

Optimalisasi Pengelolaan Persediaan Barang Milik Negara melalui Pemanfaatan Aplikasi SAKTI di BPS Provinsi Bali

Putu Diah Krisna Junitasari^{1*}, Prastio²

^{1,2} Prodi Akuntansi, Politeknik Nasional, Denpasar, Bali

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diterima 10 Februari 2026

Revisi 16 Maret 2026

Diterima 27 Maret 2026

Terbit 30 April 2026

Kata kunci:

SAKTI, Barang Milik Negara, pengelolaan persediaan, optimalisasi, efektivitas.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi pengelolaan persediaan Barang Milik Negara (BMN) melalui pemanfaatan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Pengelolaan BMN yang efektif dan akuntabel menjadi bagian penting dalam mendukung tata kelola keuangan pemerintah yang transparan dan efisien di era digital. Implementasi aplikasi SAKTI diharapkan mampu meningkatkan kualitas pencatatan, pelaporan, dan pengendalian persediaan BMN secara terintegrasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi SAKTI mampu meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, serta transparansi dalam pengelolaan persediaan BMN di lingkungan BPS Provinsi Bali. Integrasi sistem secara real-time mempermudah proses pencatatan dan pelaporan sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan maupun duplikasi data. Namun, implementasi aplikasi SAKTI masih menghadapi beberapa hambatan, seperti gangguan jaringan, proses maintenance sistem, serta keterbatasan kemampuan sumber daya

manusia dalam pengoperasian aplikasi. Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan berbagai strategi optimalisasi, antara lain pelatihan teknis bagi pegawai, penyesuaian Standard Operating Procedure (SOP), dan peningkatan koordinasi antarunit kerja. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi SAKTI dinilai mampu mendukung pengelolaan persediaan BMN yang lebih tertib, efektif, dan akuntabel. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan infrastruktur teknologi dan penguatan kompetensi sumber daya manusia guna mendukung keberlanjutan implementasi aplikasi SAKTI di instansi pemerintah.

Jurnal Inovasi Ekonomi dan Keuangan didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-NC-SA 4.0\) License](#)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam sistem pengelolaan keuangan dan administrasi pemerintahan. Pemanfaatan teknologi tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang transparan, efektif, dan akuntabel. Salah satu bentuk implementasi transformasi digital dalam sektor pemerintahan adalah penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi dalam pengelolaan keuangan negara, termasuk pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Pengelolaan BMN yang baik menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran operasional instansi pemerintah serta menjaga akuntabilitas penggunaan aset negara.

Barang Milik Negara merupakan seluruh barang yang diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lain yang sah. Dalam praktiknya, pengelolaan BMN mencakup berbagai kegiatan seperti pencatatan, penyimpanan, pelaporan, pemanfaatan, hingga penghapusan barang. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan yang mampu mendukung proses administrasi secara terintegrasi agar pengelolaan BMN dapat dilakukan secara tertib, efisien, dan sesuai dengan prinsip good governance.

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan mengembangkan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) sebagai sistem informasi yang digunakan oleh satuan kerja pemerintah

* Putu Diah Krisna Junitasari
Email: nanajunit13@gmail.com

dalam mendukung pengelolaan keuangan negara secara terintegrasi. Aplikasi SAKTI menggabungkan berbagai fungsi pengelolaan keuangan dan aset negara, termasuk modul persediaan yang digunakan dalam pengelolaan Barang Milik Negara. Kehadiran aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan persediaan secara real-time sehingga dapat meminimalkan kesalahan administrasi dan meningkatkan transparansi pengelolaan aset negara.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali sebagai salah satu instansi pemerintah telah menerapkan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan persediaan BMN. Pemanfaatan aplikasi ini memberikan kemudahan dalam proses pencatatan dan pengendalian persediaan karena seluruh data dapat terintegrasi secara elektronik. Selain itu, penggunaan aplikasi SAKTI juga mendukung percepatan penyusunan laporan keuangan dan mempermudah proses pengawasan internal maupun eksternal. Dengan sistem yang terintegrasi, pengelolaan persediaan diharapkan menjadi lebih akurat, efisien, dan akuntabel.

Meskipun demikian, implementasi aplikasi SAKTI dalam pengelolaan persediaan BMN masih menghadapi berbagai kendala, baik dari aspek teknis maupun nonteknis. Permasalahan teknis yang sering terjadi meliputi gangguan jaringan internet, sistem yang lambat saat maintenance, serta keterbatasan perangkat pendukung. Sementara itu, dari sisi nonteknis, masih terdapat pegawai yang belum sepenuhnya memahami penggunaan aplikasi sehingga memerlukan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan persediaan dan menghambat optimalisasi penggunaan aplikasi SAKTI.

Selain faktor teknis dan kompetensi sumber daya manusia, keberhasilan implementasi aplikasi SAKTI juga dipengaruhi oleh budaya organisasi dan koordinasi antarunit kerja. Perubahan dari sistem manual menuju sistem digital membutuhkan adaptasi serta dukungan organisasi yang kuat agar seluruh pegawai mampu menerima dan menjalankan sistem baru secara optimal. Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mendukung optimalisasi penggunaan aplikasi SAKTI agar pengelolaan persediaan BMN dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis optimalisasi pengelolaan persediaan Barang Milik Negara melalui pemanfaatan aplikasi SAKTI pada Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan aplikasi SAKTI, hambatan yang dihadapi dalam implementasinya, serta strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan persediaan BMN di lingkungan instansi pemerintah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi terkait optimalisasi pengelolaan persediaan Barang Milik Negara (BMN) melalui pemanfaatan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses implementasi aplikasi, pengalaman pengguna, hambatan yang dihadapi, serta strategi optimalisasi yang diterapkan dalam pengelolaan persediaan BMN.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Bali yang beralamat di Jalan Raya Puputan No.1, Renon, Denpasar, Bali. Objek penelitian difokuskan pada pengelolaan persediaan Barang Milik Negara melalui pemanfaatan modul persediaan dalam aplikasi SAKTI, khususnya pada proses pencatatan, pelaporan, dan pengendalian persediaan BMN.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap pegawai yang terlibat dalam pengelolaan BMN dan penggunaan aplikasi SAKTI di BPS Provinsi Bali. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi pustaka berupa buku, jurnal, dokumen instansi, serta referensi lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh teori dan informasi pendukung terkait pengelolaan BMN dan aplikasi SAKTI. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penggunaan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan persediaan. Wawancara dilakukan kepada pegawai yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan BMN

untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai implementasi aplikasi SAKTI. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, rekaman wawancara, dan data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan mengorganisasikan data secara sistematis untuk memahami efektivitas penggunaan aplikasi SAKTI, hambatan yang dihadapi dalam implementasi, serta strategi optimalisasi yang diterapkan dalam pengelolaan persediaan BMN di Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Badan Pusat Statistik Provinsi Bali memberikan dampak positif terhadap pengelolaan persediaan Barang Milik Negara (BMN). Implementasi aplikasi SAKTI mampu meningkatkan efektivitas proses pencatatan, pelaporan, dan pengendalian persediaan karena seluruh data terintegrasi secara elektronik dan dapat diakses secara real-time. Penggunaan aplikasi ini juga membantu meminimalkan kesalahan pencatatan serta mengurangi risiko terjadinya duplikasi data dalam pengelolaan persediaan BMN.



Gambar 1. Logo Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
Sumber : Website djpb.kemenkeu.go.id/

Dalam pelaksanaannya, modul persediaan pada aplikasi SAKTI digunakan untuk mencatat berbagai transaksi persediaan, mulai dari pengadaan barang, penggunaan barang, transfer persediaan, hingga pelaporan kondisi persediaan. Sistem ini mempermudah pegawai dalam melakukan monitoring stok barang serta mempercepat proses penyusunan laporan persediaan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Selain itu, integrasi antar modul dalam aplikasi SAKTI mendukung konsistensi data antara pengelolaan persediaan dan laporan keuangan instansi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, implementasi aplikasi SAKTI juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan BMN. Setiap transaksi persediaan tercatat secara sistematis sehingga memudahkan proses pengawasan dan audit. Pengelolaan data yang terpusat memungkinkan pihak terkait memperoleh informasi persediaan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam pengelolaan aset negara.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa hambatan dalam implementasi aplikasi SAKTI. Kendala teknis yang paling sering dihadapi adalah gangguan jaringan internet dan proses maintenance sistem yang menyebabkan aplikasi sulit diakses pada waktu tertentu. Selain itu, terdapat kendala berupa sistem yang terkadang berjalan lambat sehingga menghambat proses input data persediaan. Faktor infrastruktur teknologi yang belum sepenuhnya optimal juga mempengaruhi kelancaran penggunaan aplikasi dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Selain kendala teknis, hambatan nonteknis juga ditemukan dalam penelitian ini. Sebagian pegawai masih mengalami kesulitan dalam memahami fitur dan penggunaan aplikasi SAKTI secara maksimal. Rendahnya kemampuan teknologi informasi pada beberapa pengguna menyebabkan proses adaptasi terhadap sistem baru membutuhkan waktu yang lebih lama. Perubahan dari sistem manual menuju sistem digital juga memunculkan resistensi dari sebagian pegawai yang telah terbiasa menggunakan metode sebelumnya.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, Badan Pusat Statistik Provinsi Bali menerapkan beberapa strategi optimalisasi penggunaan aplikasi SAKTI. Strategi yang dilakukan antara lain melalui pelatihan teknis dan pendampingan bagi pegawai pengguna aplikasi, penyesuaian Standard Operating Procedure (SOP), serta peningkatan koordinasi antarunit kerja. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai terhadap penggunaan aplikasi serta mendukung efektivitas pengelolaan persediaan BMN secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi SAKTI mampu mendukung optimalisasi pengelolaan persediaan BMN di Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Sistem ini memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan data, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan aset negara. Namun demikian, peningkatan kualitas infrastruktur teknologi dan penguatan kompetensi sumber daya manusia masih diperlukan agar implementasi aplikasi SAKTI dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Badan Pusat Statistik Provinsi Bali memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan persediaan Barang Milik Negara (BMN). Pemanfaatan aplikasi SAKTI terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pencatatan serta pelaporan persediaan karena sistem telah terintegrasi secara elektronik dan real-time. Temuan ini sejalan dengan konsep efektivitas yang menyatakan bahwa suatu sistem dikatakan efektif apabila mampu membantu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.

RINCIAN BUKU PERSEDIAAN
PERIODE 01-01-2024 S/D 31-12-2024

NAMA LOKASI : BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BALI
KODE LOKASI : 004.01.0000.00000000
METODE PENGACATAN : PERMUTUHAN
METODE PENJUALAN : F1000

NAMA BARANG : 1.01.401.000.0000.000000
BARANG BARANG : 0.000000.000000
Sat. Utama : 0.000000
Sat. Sek. : 0.000000

No	Tanggal	Keterangan	No Dokumen	Saldo			Mutasi			Saldo		
				Saldo	Saldo	Saldo	Saldo	Saldo	Saldo	Saldo	Saldo	Saldo
1	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
93	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
94	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
95	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
96	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
98	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
99	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	01-01-2024	Saldo Awal		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 2. Rincian Buku Persediaan

Integrasi data dalam aplikasi SAKTI memberikan kemudahan bagi pegawai dalam melakukan pengawasan persediaan serta mengurangi potensi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan BMN

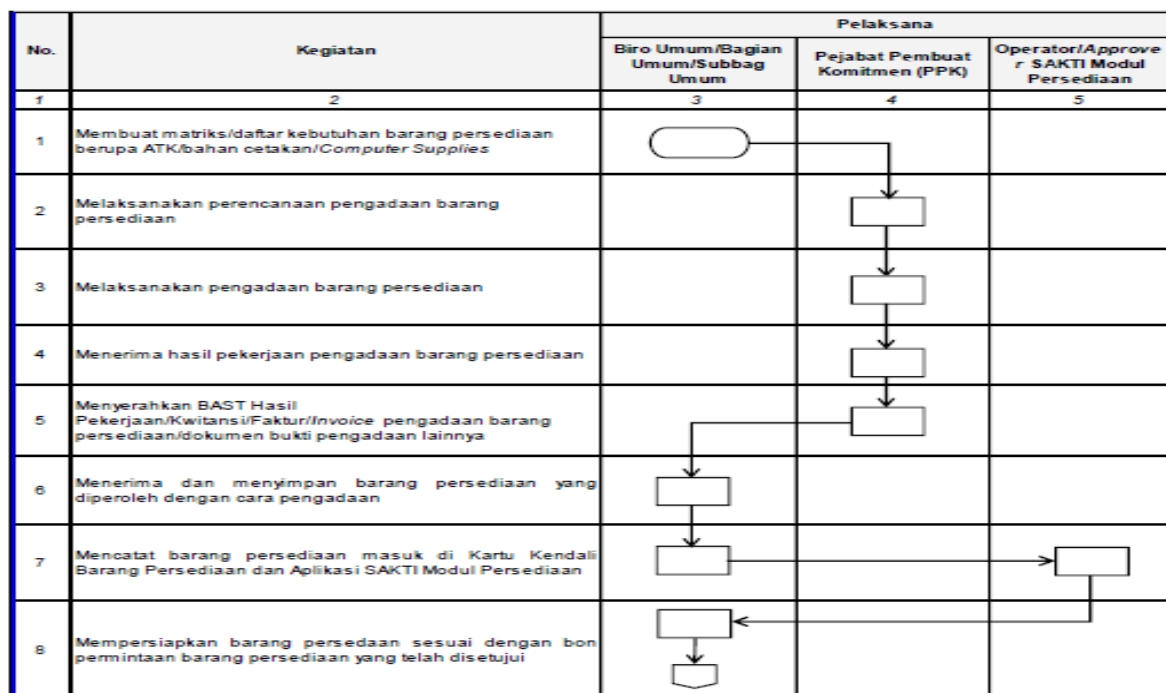
mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan aset negara. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi keuangan berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mempercepat proses administrasi pemerintahan.

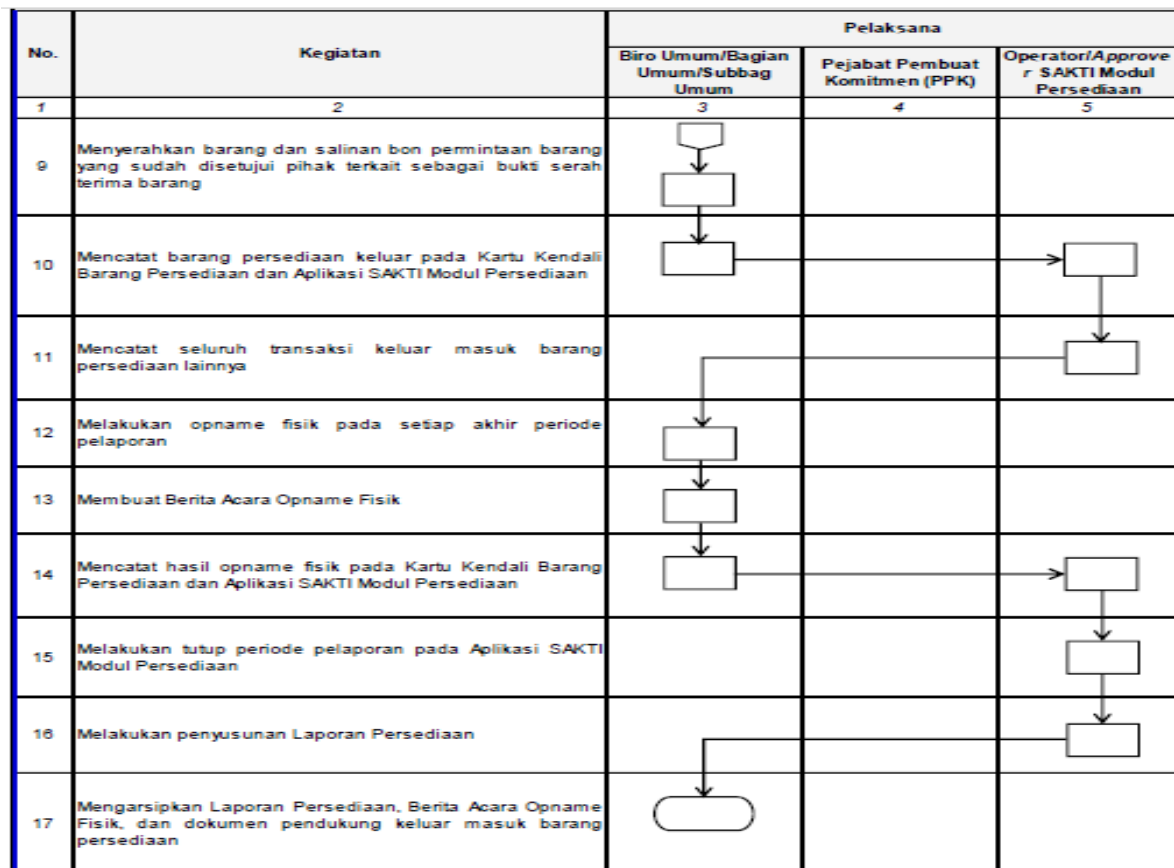
Meskipun demikian, implementasi aplikasi SAKTI belum sepenuhnya berjalan optimal. Penelitian menemukan adanya hambatan teknis berupa gangguan jaringan internet, maintenance sistem, dan lambatnya akses aplikasi pada waktu tertentu. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya bergantung pada kualitas aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi yang mendukung operasional sistem. Temuan ini sejalan dengan pendapat Fitria Triwahyuni dan Yuli Fatmawati yang menyatakan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi salah satu hambatan utama dalam implementasi sistem informasi keuangan di instansi pemerintah.

Selain faktor teknis, penelitian ini juga menemukan adanya kendala dari aspek sumber daya manusia. Sebagian pegawai masih mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan aplikasi SAKTI secara maksimal, terutama pegawai yang belum terbiasa menggunakan sistem berbasis digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pengguna memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan implementasi aplikasi. Faktor pemahaman pengguna, pelatihan, dan dukungan organisasi menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi.

Perubahan budaya kerja dari sistem manual menuju sistem digital juga menjadi tantangan tersendiri dalam implementasi aplikasi SAKTI. Sebagian pegawai cenderung membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan sistem baru karena telah terbiasa menggunakan metode kerja sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam instansi pemerintah tidak hanya memerlukan kesiapan teknologi, tetapi juga kesiapan organisasi dan budaya kerja yang mendukung perubahan. Oleh karena itu, proses implementasi sistem harus disertai dengan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang berkelanjutan agar pegawai mampu beradaptasi secara optimal.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, Badan Pusat Statistik Provinsi Bali telah melakukan beberapa strategi optimalisasi, seperti pelatihan teknis, penyesuaian Standard Operating Procedure (SOP), dan peningkatan koordinasi antarunit kerja. Strategi tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman pengguna serta mendukung kelancaran proses pengelolaan persediaan BMN. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, pegawai menjadi lebih memahami fitur-fitur aplikasi SAKTI sehingga proses pengelolaan persediaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.





Gambar 3. SOP Proses Umum Penatausahaan Persediaan
Sumber : Draft SOP Persediaan Gabungan BPS 2022

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi SAKTI memiliki peran penting dalam mendukung optimalisasi pengelolaan persediaan BMN di lingkungan Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Namun, untuk mencapai implementasi yang lebih optimal, diperlukan peningkatan kualitas infrastruktur teknologi, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta dukungan organisasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi SAKTI diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas tata kelola aset negara yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai optimalisasi pengelolaan persediaan Barang Milik Negara (BMN) melalui pemanfaatan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi SAKTI memberikan dampak positif terhadap pengelolaan persediaan BMN. Aplikasi ini mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pencatatan, pelaporan, serta pengendalian persediaan karena sistem telah terintegrasi secara elektronik dan real-time. Selain itu, penggunaan aplikasi SAKTI juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan aset negara dengan meminimalkan kesalahan pencatatan dan duplikasi data.

Namun demikian, implementasi aplikasi SAKTI masih menghadapi beberapa kendala, baik dari aspek teknis maupun nonteknis. Kendala teknis yang ditemukan meliputi gangguan jaringan internet, proses maintenance sistem, dan lambatnya akses aplikasi pada waktu tertentu. Sementara itu, kendala nonteknis berkaitan dengan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam memahami dan mengoperasikan aplikasi SAKTI secara optimal. Selain itu, proses adaptasi dari sistem manual menuju sistem digital juga menjadi tantangan dalam penerapan aplikasi di lingkungan kerja.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Badan Pusat Statistik Provinsi Bali telah melakukan berbagai strategi optimalisasi, seperti pelatihan teknis bagi pegawai, penyesuaian Standard Operating Procedure (SOP), dan peningkatan koordinasi antarunit kerja. Strategi tersebut dinilai

mampu mendukung peningkatan pemahaman pengguna terhadap aplikasi serta memperlancar proses pengelolaan persediaan BMN. Dengan adanya upaya optimalisasi tersebut, pemanfaatan aplikasi SAKTI diharapkan dapat terus mendukung terciptanya tata kelola Barang Milik Negara yang lebih tertib, efektif, transparan, dan akuntabel di lingkungan instansi pemerintah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi pengelolaan persediaan Barang Milik Negara (BMN) melalui pemanfaatan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi
Badan Pusat Statistik Provinsi Bali diharapkan dapat meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi, terutama kestabilan jaringan internet dan perangkat pendukung aplikasi SAKTI. Hal ini penting untuk meminimalkan gangguan sistem, mempercepat proses penginputan data, dan mendukung kelancaran pengelolaan persediaan BMN secara optimal.
2. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia
Instansi perlu melaksanakan pelatihan dan pendampingan secara berkala kepada pegawai yang menggunakan aplikasi SAKTI. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi sehingga proses pengelolaan persediaan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.
3. Penguatan Koordinasi dan Sosialisasi
Diperlukan koordinasi yang lebih baik antarunit kerja dalam pelaksanaan pengelolaan persediaan BMN melalui aplikasi SAKTI. Selain itu, sosialisasi terkait prosedur penggunaan aplikasi dan perubahan sistem kerja perlu dilakukan secara berkelanjutan agar seluruh pegawai dapat beradaptasi dengan baik terhadap sistem digital yang diterapkan.
4. Penyempurnaan Standard Operating Procedure (SOP)
Instansi disarankan untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan SOP pengelolaan persediaan BMN secara berkala agar sesuai dengan perkembangan sistem aplikasi SAKTI. SOP yang jelas dan terstruktur dapat membantu pegawai dalam menjalankan tugas secara lebih tertib dan konsisten.

UCAPAN TERIMAKASI

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan dalam proses penyusunan jurnal ini, khususnya kepada Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, dosen pembimbing, serta keluarga dan teman-teman yang telah memberikan motivasi dan doa sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Amriani, T. N., & Iskandar, A. (2019). Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 3(1), 54–74. <https://doi.org/10.31685/kek.v3i1.409>
- Badan Pusat Statistik Aceh. (t.t.). *Fungsi Aplikasi Sakti Kemnkeu*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (t.t.). *Profil BPS - Portal PPID BPS RI*. Diambil 27 Desember 2024, dari <https://ppid.bps.go.id/app/konten/0000/Profil-BPS.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Draft SOP Persediaan Gabungan*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2024). *Rincian Buku Persediaan Periode 01-01-2024 S/D 31-12-2024*.
- djpb.kemenkeu. (t.t.). *TITIAN Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi*. Diambil 24 Desember 2024, dari : <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/kualatungkal/id/titian/sakti.html>
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. I. K. , M. S. (2021). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/8793/buku-metode-penelitian-kualitati.html>

- Fitria Triwahyuni & Yuli Fatmawati. (2024). *Analisis Tantangan Dan Hambatan Dalam Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (Sipd Ri) Untuk Penatausahaan Keuangan Di Dinas Cipta Karya, Tata Ruang Dan Pertanahan Kabupaten Kotawaringin Timur*. 4.
<https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/1249>
- Hidayat, A., & Irvanda, M. (2022). Optimalisasi penyusunan dan pembuatan laporan untuk mewujudkan good governance. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 281-290.
<https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIH/article/download/1611/1284/>
- I Gusti Ngurah Dharma Astawa I Made Yudhiantara I Gede Agus Wibawa. (2023). *Aplikasi "SAKTI" PENGELOLAAN KEUANGAN NEGARA*. 42
<https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/563944-aplikasi-sakti-pengelolaan-keuangan-nega-7354e9bd.pdf>
- Khairani Putri Harahap, A. (2023). *Keberhasilan implementasi aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) di kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah*. 5, 381–394.
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art44>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- Romandhon, R., Setiyadi, D., & Efendi, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 107–119.
<https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.2149>
- Rondonuwu, R. A., Evie, T., Sumual, M., Kewo, C. L., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2020). Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Kayuuwi Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jaim: Jurnal Akuntansi Manado*, 1(3).
- Sobri, M. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sobri, Di akses melalui link :
<http://repository.uinmataram.ac.id/292/4/Text.pdf>
- Sutrisno, A. (2018). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Welley, M. M., Koleangan, R. A. M., & Kawung, G. M. V. (2021). Perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa dan dampaknya terhadap pembangunan desa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 79–91.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan*. Diakses melalui :
<https://www.ksap.org/sap/2015/> 43
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Panduan penggunaan modul persediaan aplikasi SAKTI. Direktorat Jenderal Perbendaharaan*. Diakses dari:
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/palembang/id/data-publikasi/berita-terbaru/3242-petunjuk-teknis-modul-persediaan-pada-aplikasi-sakti.html>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). *Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Pelaporan*. Diakses melalui :
<https://sites.google.com/view/saktipelaporan/home?authuser=0>
- Mulyadi. (2015). *Implementasi Kebijakan dan Pelaksanaan Teknis dalam Organisasi*. Universitas Medan Area. Diakses melalui :
https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1590/5/141801060_file%205.pdf